

**TINDAK TUTUR SISWA KELAS VIIIDALAM INTERAKSI
DI LUAR PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 27 PADANG**



Oleh :

**ARTHIA WULANDIKA
NPM 1110013111036**

SkripsiP

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tindak Tutur Siswa kelas VIII dalam Interaksi di Luar Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 27 Padang”. Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M. Pd. sebagai pembimbing II yang banyak memberikan saran, nasehat, motivasi, dan telah menyediakan waktu yang banyak untuk penulis, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Syofiani, M. Pd dan Bapak Romi Isnanda, M. Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Khairul, M.Sc dan Bapak Yusrizal, M.Si. selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang telah bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Juni 2015

Penulis

**TINDAK TUTUR SISWA KELAS VIII DALAM INTERAKSI
DI LUAR PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP N 27 PADANG.**

Arthia Wulandika¹⁾, Marsis²⁾, Syofiani²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: arthiawulandika01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur siswa kelas VIII dalam interaksi di luar proses belajar mengajar di SMP N 27 Padang. Teori yang digunakan untuk menganalisis pemakaian bentuk tindak tutur siswa kelas VIII adalah teori yang dikemukakan oleh I Dewa Putu Wijaya dan Muhammad Rohmadi serta beberapa teori pendukung lainnya mengenai bentuk tindak tutur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data berupa pemakaian bentuk tindak tutur siswa kelas VIII SMPN 27 Padang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengidentifikasi, dan mengelompokkan data. Berdasarkan hasil dari analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi kategori asertif lebih mendominasi dibandingkan bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi. Selain itu, pada setiap bentuk tindak tutur ilokusi oleh siswa kelas VIII dalam interaksi di luar proses belajar mengajar dilatarbelakangi oleh konteks tuturan siswa kelas VIII SMP N 27 Padang sebagai dialog atau interaksi siswa kelas VIII yang keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur yaitu siswa SMP N 27 Padang.

Kata Kunci: *Pragmatik, Tindak Tutur, Siswa Kelas VIII SMP N 27 Padang.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Fokus masalah | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| 2.1 Kajian Teori | 6 |
| 2.1.1 Peristiwa Tutar | 6 |
| 2.1.2 Aspek-aspek Situasi Tutar | 8 |
| 2.1.2.1 Penutur dan Lawan Tutar | 8 |
| 2.1.2.2 Konteks Tutar | 8 |
| 2.1.2.3 Tujuan Tutar | 9 |
| 2.1.2.4 Tutar Sebagai Bentuk Tindak atau Aktivitas | 9 |
| 2.1.2.5 Tutar Sebagai Produk Tindak Verbal | 10 |
| 2.1.3 Tindak Tutar | 10 |
| 2.1.3.1 Tindak Lokusi (<i>Locutionary Act</i>) | 12 |
| 2.1.3.2 Tindak Ilokusi (<i>Ilocutionary Act</i>) | 12 |
| 2.1.3.3 Tindak Perlokusi (<i>Perlocutionary Act</i>) | 14 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 15 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian | 19 |
| 3.2 Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti | 20 |
| 3.3 Instrumen Penelitian | 20 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data..... | 21 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Data | 23 |
| 4.1.1 Tindak Tutar Asertif | 24 |
| 4.1.1.1 Analisis Tindak Tutar Asertif | 24 |
| 4.1.1.1.1 Tindak Asertif Menyatakan | 24 |
| 4.1.1.1.2 Tindak Asertif Memberitahukan | 50 |
| 4.1.1.1.3 Tindak Asertif Menyarankan | 57 |
| 4.1.1.1.4 Tindak Asertif Membanggakan | 58 |
| 4.1.1.1.5 Tindak Asertif Mengeluh | 60 |
| 4.1.2 Tindak Tutar Direktif | 64 |
| 4.1.2.1 Analisis Tindak Tutar Direktif | 64 |
| 4.1.2.1.1 Tindak Direktif Memesan | 64 |
| 4.1.2.1.2 Tindak Direktif Memerintah | 65 |
| 4.1.2.1.3 Tindak Direktif Meminta | 66 |
| 4.1.2.1.4 Tindak Direktif Menyarankan | 68 |

| | | |
|-----------|---|----|
| 4.1.2.1.5 | Tindak Direktif Menganjurkan | 69 |
| 4.1.2.1.6 | Tindak Direktif Menasehatkan | 69 |
| 4.1.3 | Tindak Tutur Komisif | 69 |
| 4.1.3.1 | Analisis Tindak Tutur Komisif | 69 |
| 4.1.3.1.1 | Tindak Komisif Menawarkan | 69 |
| 4.1.3.1.2 | Tindak Komisif Bersumpah | 71 |
| 4.1.3.1.3 | Tindak Komisif Memanjatkan(doa) | 73 |
| 4.1.3.1.4 | Tindak Komisif Menjanjikan | 74 |
| 4.1.4 | Tindak Tutur Ekspresif | 75 |
| 4.1.4.1 | Analisis Tindak Tutur Ekspresif | 75 |
| 4.1.4.1.1 | Tindak Ekspresif Memuji | 75 |
| 4.1.4.1.2 | Tindak Ekspresif Menyalahkan | 78 |
| 4.1.4.1.3 | Tindak Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih | 78 |
| 4.1.4.1.4 | Tindak Ekspresif Mengucapkan Selamat | 78 |
| 4.1.4.1.5 | Tindak Ekspresif Memaafkan | 79 |
| 4.1.4.1.6 | Tindak Ekspresif Mengampuni | 79 |
| 4.1.4.1.7 | Tindak Ekspresif Menyalahkan | 79 |
| 4.1.4.1.8 | Tindak Ekspresif Menyatakan Bela Sungkawa | 79 |
| 4.1.5 | Tindak Tutur Deklaratif | 79 |
| 4.1.5.1 | Analisis Tindak Tutur Deklaratif | 79 |
| 4.1.5.1.1 | Tindak deklaratif Memberi Nama | 79 |
| 4.1.5.1.2 | Tindak Deklaratif Menamai | 81 |
| 4.1.5.1.3 | Tindak Deklaratif Mengucilkan | 83 |
| 4.1.5.1.4 | Tindak Deklaratif Mengangkat | 83 |
| 4.1.5.1.5 | Tindak Deklaratif Menunjuk | 83 |
| 4.1.5.1.6 | Tindak Deklaratif Menentukan | 83 |
| 4.1.5.1.7 | Tindak Deklaratif Membaptis | 83 |
| 4.1.5.1.8 | Tindak Deklaratif Menjatuhkan Hukuman | 83 |
| 4.2 | Bentuk Tuturan yang Dominan | 83 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Penelitian | 85 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 87 |
| 5.2 | Saran | 88 |

| | |
|----------------|----|
| Lampiran | 89 |
|----------------|----|

Daftar Pustaka